

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui status suatu gejala, dan menentukan adanya kesamaan status gejala tersebut dengan membandingkannya dengan suatu standar yang telah dipilih, serta untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berkaitan dengan variabel yang menjadi tujuan penelitian. Data primer ini meliputi identitas responden dan informasi-informasi atau jawaban-jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sunyoto (17: 2011) dalam Lovica (2017), Populasi adalah kelompok yang akan ditetapkan dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja auditor di Inspektorat Kota Dumai yang ikut dalam tugas pemeriksaan yang berjumlah 30 responden.

Paramita (2013) dalam Surriani (2016) Sampel adalah bagian di ambil dari suatu populasi yang karakteristiknya diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel adalah subset dari populasi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi. Adapun jumlah sampel yang diambil, yaitu sebanyak 30 responden. Karena jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka penyebaran kuesioner dilakukan pada semua populasi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang dikumpulkan secara khusus oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Triana, 2010). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor internal Inspektorat Kota Dumai sebagai responden dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja pada Inspektorat Kota Dumai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode pengumpulan data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu pendahuluan, tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Ghasani, 2016). Penelitian ini menggunakan dua macam variabel penelitian:

1. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*Dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah komitmen independensi auditor internal.

2. Variabel Bebas

Variabel Bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini adalah konflik peran, ambiguitas peran, kompetensi dan pendidikan auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

3.5.2.1 Komitmen Independensi Auditor Internal

Independensi didefinisikan sebagai bebas dari segala kondisi yang dapat mengancam objektivitas atau bentuk objektivitas. Variabel komitmen independensi dioperasikan dengan mengadaptasi skala komitmen organisasi (Ahmad dan Taylor, 2009) juga mengembangkan skala komitmen profesional dengan menggunakan 3 dimensi komitmen yaitu: keyakinan kuat atas nilai-nilai, kemauan untuk berusaha keras seperti yang diharapkan, dan keinginan individu yang kuat.

Indikator variabel komitmen independensi yang digunakan diadopsi dari penelitian Hutami (2011) yaitu:

1. Keyakinan kuat dan penerimaan kode etik profesional berkaitan dengan nilai independensi profesi.
2. Kemauan untuk berusaha keras seperti yang diharapkan dalam rangka memenuhi prinsip dasar profesi untuk menjaga independensi.
3. Keinginan individu yang kuat untuk bersikap independen sepanjang waktu.

3.5.2.2 Konflik Peran

Konflik Peran didefinisikan sebagai hasil dari ketidak konsistenan harapan-harapan berbagai pihak atau persepsi adanya ketidakcocokan antara tuntutan peran dengan kebutuhan, nilai-nilai individu, dan sebagainya, Amilin (2008) dalam Ghasani (2016). Konflik peran yang berkaitan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor internal dibagi menjadi 3 dimensi, yaitu: *inter-role conflict*, *intra-sender role conflict*, serta *personal role conflict*, oleh karena itu indikator yang digunakan adalah ketiga dimensi tersebut. Indikator ini diadopsi dari Hutami (2011). Variabel ini diukur dengan skala Likert 5 poin dengan menggunakan pengembangan pertanyaan atau pernyataan tentang konflik peran.

3.5.2.3 Ambiguitas Peran

Ambiguitas Peran didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana informasi yang berkaitan dengan suatu peran tertentu kurang atau tidak jelas (Ahmad dan Taylor, 2009). Enam dimensi dari ambiguitas peran auditor internal yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari ukuran *unidimensionalitas* yang dikembangkan oleh Ahmad dan Taylor (2009), yaitu: garis-garis pedoman (*guidelines*), tugas (*task*), wewenang (*authority*), tanggung jawab (*responsibilities*), standar-standar (*standards*), dan waktu (*time*). Variabel ini diukur dengan skala Likert 5 poin dengan menggunakan pengembangan pertanyaan atau pernyataan tentang ambiguitas peran.

3.5.2.4 Kompetensi

Menurut Mariyati dan Arisudhana (2012), Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif dasar perilaku, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang unggul di tempat kerja. Kompetensi terdiri dari beberapa karakteristik yang berbeda, yang mendorong perilaku. Sehingga kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku akan menghasilkan kinerja. Ada tiga sub variabel Kompetensi auditor yaitu : mutu personal, pengetahuan umum, keahlian khusus. Variabel ini diukur dengan skala Likert 5 poin dengan menggunakan pengembangan pertanyaan atau pernyataan tentang kompetensi.

3.5.2.5 Pendidikan Auditor

Pendidikan auditor yaitu proses pembelajaran yang lebih terkonsentrasi mengenai keahlian profesinya sebagai seorang akuntan. Pendidikan tersebut diklasifikasikan menjadi tiga jenis:

1. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal meliputi pendidikan dasar, dan pendidikan lanjutan. Pendidikan dasar mencakup pendidikan keaksaran dasar, keaksaran fungsional dan keaksaran lanjutan.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Variabel ini diukur dengan skala Likert 5 poin dengan menggunakan pengembangan pertanyaan atau pernyataan tentang pendidikan auditor.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Konflik Peran (Surriani, 2016)	1. <i>Inter-role conflict</i> 2. <i>Intra-sender role conflict</i> , 3. <i>Personal role conflict</i> .	1. Kegiatan yang bertentangan dengan kemauan 2. Penugasan dalam tim dengan sumber daya manusia yang cukup 3. Peraturan/Kebijakan 4. Bekerja dengan dua tim dengan cara kerja yang berbeda 5. Menerima penugasan dari dua atau lebih rekan kerja yang bertugas 6. Tidak adanya dukungan dari rekan kerja dalam melakukan penugasan 7. Pengetahuan yang cukup dalam pekerjaan 8. Pedoman dan kebijakan yang sesuai 9. Arahan yang sulit dipahami	Likert
2.	Ambiguitas Peran (Surriani, 2016)	1. Garis-garis pedoman (<i>guidelines</i>), 2. Tugas (<i>task</i>), 3. Wewenang (<i>authority</i>), 4. Tanggung jawab (<i>responsibilities</i>), 5. Standar-standar (<i>standards</i>), dan 6. Waktu (<i>time</i>).	1. Kepastian akan wewenang auditor 2. Kejelasan Wewenang 3. Tujuan pekerjaan 4. Deskripsi tugas 5. Ketidakjelasan Tugas 6. Pembagian waktu 7. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan 8. Penjelasan akan tugas yang diberikan 9. Kejelasan Informasi 10. Ketepatan tugas penyelesaian pekerjaan 11. Tanggungjawab 12. Standar dan pedoman	Likert
3.	Kompetensi (Hidayah, 2015)	1. Mutu personal 2. Pengetahuan umum 3. Keahlian	1. Pengetahuan Tinggi 2. Berfikiran Luas 3. Menangani Ketidakpastian 4. Solusi diluar harapan	Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		khusus	<ol style="list-style-type: none"> 5. Temuan Subyektif 6. Kemampuan bekerja sama 7. Kemampuan review analitis 8. Pengetahuan Organisasi 9. Pengetahuan Auditing 10. Keahlian Komunikasi 11. Kemampuan Membaca Cepat 12. Kemampuan ilmu statistik 13. Kemampuan menggunakan Teknologi 14. Kemampuan menulis 15. Kemampuan mempresentasikan laporan 	
4.	Pendidikan Auditor (Hidayah, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Non formal 3. Pendidikan Informal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latarbelakang pendidikan 2. Pendidikan Berkelanjutan 3. Tingkat pendidikan akademis 4. Pendidikan terhadap kualitas 5. Pengembangan wawasan 	Likert
5.	Komitmen Independensi (Surriani, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan kuat dan penerimaan kode etik profesional berkaitan dengan nilai independensi profesi. 2. Kemauan untuk berusaha keras seperti yang diharapkan dalam rangka memenuhi prinsip dasar profesi untuk menjaga independensi. 3. Keinginan individu yang kuat untuk bersikap independen sepanjang waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan kecurangan 2. Independensi, integritas dan objektivitas auditor 3. Standar umum dan prinsip akuntansi 4. Menghindari Konflik 	Likert

Sumber: Dirangkum dari berbagai sumber jurnal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Model dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0 dan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi sosial. Skor jawaban responden dalam penelitian ini terdiri atas lima alternatif jawaban yang mengandung variasi lain yang bertingkat. Untuk keperluan kuantitatif maka akan diberi nilai 1-5 yaitu:

- | | | |
|----|--|-----|
| a. | Jawaban sangat setuju diberi bobot | = 5 |
| b. | Jawaban setuju diberi bobot | = 4 |
| c. | Jawaban kurang setuju | = 3 |
| d. | Jawaban tidak setuju diberi bobot | = 2 |
| e. | Jawaban sangat tidak setuju diberi bobot | = 1 |

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, variasi, modus, dll.

Juga dilakukan pengukuran skewness dan kurtosis untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi



gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku. Data yang akan dilihat adalah dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, dan jumlah data penelitian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Dimana keseluruhan variabel penilaian terdiri dari 30 kuesioner tersebar yang harus dijawab oleh responden. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ dengan α 0,05. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Setiap butir pertanyaan dikatakan valid bila angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r kritis. Untuk menentukan r hitung didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*, dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing *item* pertanyaan dengan skor total *item* pernyataan tersebut. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali – kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach's* yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asal bisa dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6 atau lebih. Pengujian dilakukan dengan SPSS menggunakan teknik *alpha cronbach's* dengan kriteria:

- a. Jika nilai alpha cronbach's $> 0,6$ maka dinyatakan reliable
- b. Jika nilai alpha cronbach's $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliable

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas Data

Uji validitas digunakan untuk membuktikan sejauh mana data yang terdapat di kuesioner dapat mengukur tingkat validitasan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji normalitas data dilakukan dengan melakukan pengujian Kolmogorov – Smirnow, dimana jika signifikansi dibawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Ghozali, 2013:164).

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pula dengan menggunakan uji Glester, dimana diusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarat:2003) dalam (Ghozali,2013:142).

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2013:105). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013:106). Jika nilai tolerance lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan model regresi bebas dari segala multikolinieritas.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi anantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Autokorelasi dideteksi dengan nilai *Durbin-Watson*. Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila angka yang ditunjukkan dari nilai *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Dalam melakukan analisis data terhadap data yang telah didapatkan, penulis menggunakan metode persamaan regresi linier berganda, dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0 yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Kompetensi, dan Pendidikan Auditor) dan variabel terikat (Komitmen Independensi Auditor Internal).

Pengaruh antara keduanya ini akan diformulasikan ke dalam persamaan.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Independensi Auditor Internal
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien arah regresi
X ₁	=	Konflik Peran
X ₂	=	Ambiguitas Peran
X ₃	=	Kompetensi
X ₄	=	Pendidikan Auditor
e	=	Error Term

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian dilakukan untuk melihat dari masing masing variabel bebas secara parsial berpengaruh dengan variabel terikat. Adapun rumusan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dengan uji t variansnya adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ apabila hasil perhitungannya menunjukkan :

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh di antara kedua variabel yang diuji.

- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan terdapat pengaruh antara dua variabel yang diuji.

Untuk membuktikan hipotesis pertama, kedua masing-masing koefisien regresinya diuji dengan uji t. Hasil uji t bermakna apabila diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Untuk pengaruh yang dominan ditentukan oleh standardized coefficients paling besar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

3.6.6 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya, yang berarti persamaan regresi baik digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variasi variable independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2013:97).